

ABSTRAK

PRODUKSI GULA AREN (GULA CETAK) PADA INDUSTRI GULA MILIK ANGGOTA KELOMPOK TANI HUTAN HARAPAN BARU I DI KELURAHAN BATU PUTUK

Oleh

PASCALINA YOSSY PUTRI

Aren menjadi salah satu tanaman kehutanan dengan komoditas terpenting yang dapat digunakan sebagai sumber pendapatan masyarakat sekitar hutan. Niranya dapat digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan gula aren cetak yang diperoleh dengan cara penyadapan pada tangkai bunganya. Ketersediannya sangat menentukan produksi gula aren. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui produksi gula aren, volume nira aren, serta strategi untuk pengembangan produksi gula aren pada industri gula milik beberapa anggota Kelompok Tani Hutan Harapan Baru I di Kelurahan Batu Putuk. Metode pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara kepada empat pemilik industri gula aren. Informasi yang diperoleh, dianalisis menggunakan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata volume nira yang diolah sebesar 46,125 liter/hari (50,737 kg/hari) dari 16 pohon aren. Rata-rata produksi gula aren yang dihasil sebesar 6,53 kg/hari, sedangkan rata-rata rendemen gula aren sebesar 12,57%. Strategi untuk pengembangan produksi gula aren pada industri gula milik anggota Kelompok Tani Hutan Harapan Baru I yaitu meningkatkan kapasitas SDM dalam merawat tanaman aren, memproduksi gula aren cetak dan pemasaran hasil produksi gula aren.

Kata kunci: gula aren, hasil hutan bukan kayu, industri gula, kelompok tani hutan, strategi.

ABSTRACT

THE PRODUCTION OF MOLDED PALM SUGAR AT THE SUGAR INDUSTRY OWNED BY MEMBERS OF THE HARAPAN BARU I FOREST FARMER GROUP BATU PUTUK VILLAGE

By

PASCALINA YOSSY PUTRI

Sugar palm is one of the forest crops with the most important commodity that can be used as a source of income for the community around the forest. The sap can be used as the main raw material for making palm sugar which is obtained by tapping the flower stalks. Availability is very decisive palm sugar production. This study was conducted to determine the production of palm sugar, the volume of palm juice, and strategies for developing palm sugar production in the sugar industry belonging to several members of the Harapan Baru I Forest Farmers Group in Batu Putuk Village. Data collection methods were carried out by observation and interviews with four owners of the palm sugar industry. Information obtained was analyzed using SWOT. Results of this research showed that the average volume of processed sap was 46.125 liters/day (50.737 kg/day) from 16 palm trees. The average palm sugar production is 6.53 kg/day, while the average palm sugar yield is 12.57%. The strategy for developing palm sugar production in the sugar industry belonging to members of the Harapan Baru Forest Farmers Group I is to increase the capacity of human resources in caring for palm plants, producing printed palm sugar and marketing palm sugar production.

Key word: palm sugar, non-timber forest products, sugar industry, forest farmer groups, strategy.